

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh Umur Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor terhadap *Audit Report Lag*.

Setelah diadakannya analisis dan pengujian hipotesis Umur Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor terhadap *Audit Report Lag* pada 30 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada tahun 2014-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berikut adalah hasil penelitian secara individual (Uji t) dan nilai koefisien:
  - 1) Hasil penelitian secara individual Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dengan tingkat signifikansi untuk variabel Umur Perusahaan sebesar 0,034 dan memiliki nilai koefisien sebesar -0,518. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan perusahaan yang memiliki umur lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak
  - 2) Hasil penelitian secara individual Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan tingkat signifikansi untuk variabel Solvabilitas sebesar 0,000 dan memiliki nilai koefisien sebesar 31,627. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit.
  - 3) Hasil penelitian secara individual Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag* dengan tingkat signifikansi untuk Reputasi KAP sebesar 0,065 dan memiliki nilai koefisien sebesar -6,385. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan baik KAP *Big Four* atau *Non Big Four* selalu berupaya untuk menunjukkan profesionalisme yang tinggi sehingga Reputasi KAP tidak mempengaruhi terjadinya *Audit Report Lag*.

4) Hasil penelitian secara individual Pergantian Auditor terhadap *Audit Report Lag* dengan tingkat signifikansi untuk Pergantian Auditor sebesar 0,871 dan memiliki nilai koefisien sebesar -0,546. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pergantian Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan pergantian auditor bisa dilakukan jauh sebelum tahun tutup buku berakhir maka auditor baru dapat mengatur waktu untuk memahami lingkungan bisnis klien sehingga pergantian auditor tidak mempengaruhi terjadinya *Audit Report Lag*.

b. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,234 yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen Umur Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor terhadap variabel dependen *Audit Report Lag* sebesar 0,234 atau 23,4%. Sisanya 76,6% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini seperti opini audit, profitabilitas, ukuran perusahaan dan lain-lain.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1) Dari penelitian yang dilakukan melalui uji regresi linear berganda bahwa variabel Umur Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor hanya berpengaruh sebesar 23,4% terhadap *Audit Report Lag*. Kurangnya pengaruh sebesar 76,6% terhadap *Audit Report Lag* maka penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi *Audit Report Lag*

misalnya Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan *Adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh akan lebih besar.

- 2) Untuk penelitian mendatang dapat lebih memperluas populasi maupun sampel penelitian, misalnya tidak hanya pada perusahaan pertambangan saja, tetapi bisa ditambah dengan perusahaan manufaktur, perusahaan jasa atau perusahaan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya merupakan perusahaan pertambangan saja.

